# ABSTRAK

## PENGARUH LEVEL UREA PADA AMONIASI LIMBAH DAUN NENAS TERHADAP PERUBAHAN KADAR AIR, PROTEIN, DAN LEMAK

**Oleh**

**RICHARD PAULUS SITUMORANG**

Provinsi Lampung memiliki salah satu perusahaan yang merupakan produsen utama nenas olahan di Indonesia. Potensi pemanfaatan limbah daun nenas yang dihasilkan, diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif pakan bagi ternak ruminansia pada saat persediaan hijauan terbatas. Namun, daun nenas dalam keadaan segar memiliki kandungan protein yang rendah. Oleh karena itu, daun nenas dilakukan amoniasi dengan dosis penambahan urea yang berbeda untuk dapat meningkatkan kandungan proteinnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan urea dan level urea terbaik terhadap perubahan kadar air, protein, dan lemak.

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lampung dan sampel daun nenas diperoleh dari PT Great Giant Pineapple, Terbanggi Besar, Lampung Tengah. Perlakuan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan dan tiga ulangan. Perlakuan berupa penambahan urea dengan dosis 0%; 1,5%; 3,0% dan 4,5%. Data hasil pengamatan dianalisis dengan sidik ragam pada taraf nyata 5% dan atau 1% dan akan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) apabila nilai analisis ragam menunjukkan hasil yang nyata.

Daun nenas terbaik di dalam penelitian ini adalah daun nenas dengan penambahan urea 3,0% (N2), karena memiliki kandungan kadar air paling sedikit yaitu mencapai 85,81—85,91%. Hal ini akan memperpanjang masa penyimpanan.


Kata Kunci : amoniasi, daun nenas, kadar air, kadar protein, kadar lemak